

SOSIALISASI LITERASI NUMERASI DALAM KEGIATAN MARKET DAY

Rezkiyana Hikmah¹⁾, Dian Novita²⁾, Lin Suciani Astuti³⁾

Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Market day adalah aktivitas yang meniru kondisi pasar sebenarnya. Siswa diberi kesempatan untuk merancang, memproduksi, memasarkan dan menjual produk. Kegiatan pemasaran juga dapat dilihat sebagai simulasi kecil dari pengalaman bisnis yang sebenarnya. Selain itu, market day merupakan kegiatan yang dapat menawarkan pengalaman baru dalam interpretasi konsep matematika, khususnya bagi anak TK. Market day dapat membantu meningkatkan keterampilan berhitung siswa, memahami konsep matematika dasar, dan mengembangkan keterampilan sosial dan kreativitas. Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka dalam berbagai situasi sehari-hari. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana siswa memahami konsep angka dan operasi matematika dasar, menggunakan angka dalam konteks, memecahkan masalah matematika, dan memahami data dan pengukuran. Namun, banyak siswa yang kurang memiliki keterampilan matematika karena belum memiliki pengalaman dalam menggunakan angka dalam sehari-hari. Guru berperan penting dalam memahami manfaat market day bagi siswa TK. Sebagai fasilitator, guru harus memastikan bahwa kegiatan direncanakan dan disajikan kepada siswa dengan cara yang menarik dan bermanfaat. Oleh karena itu, kegiatan market day sangat ideal sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa seperti mengenal angka, mengenal dan memahami uang dan nilainya, serta memahami konsep penjualan sederhana.

Kata kunci: Market day, Literasi Numerasi

Abstract

Market day is an activity that mimics real market conditions. Students are given the opportunity to design, manufacture, market and sell products. Marketing activities can also be seen as small simulations of actual business experience. In addition, market day is an activity that can offer new experiences in the interpretation of mathematical concepts, especially for kindergarten children. Market days can help improve students' numeracy skills, understand basic math concepts, and develop social skills and creativity. Numeracy literacy is the ability to understand and use numbers in a variety of everyday situations. It deals with how students understand number concepts and basic mathematical operations, use numbers in context, solve math problems, and understand data and measurements. However, many students lack math skills because they do not have experience in using numbers in everyday life. Teachers play an important role in understanding the benefit of market day for kindergarten students. As facilitators, teachers must ensure that activities are planned and presented to students in an engaging and useful manner. Therefore, market day activities are ideal as a place to develop students' numeracy skills such as recognizing number, knowing and understanding money and its value and understanding simple sales concepts.

Keywords: Market Day, Numeration Literacy

Correspondence author: Rezkiyana Hikmah, rezkiyana.hikmah2706@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Menurut (Siwiyanti, 2017), “Market day adalah kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang mengajarkan anak-anak cara memasarkan produknya kepada teman, guru dan pihak luar”. Sedangkan menurut (Aryanti et al., 2022) menyatakan bahwa “market day adalah kegiatan yang dirancang untuk memperkenalkan literasi berhitung dasar, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan meningkatkan kolaborasi antar siswa”. kemudian (Rochmah et al., 2022) menyatakan market day merupakan aktifitas yang memuat materi tentang enterpreunership, dimana anak-anak diajarkan untuk memasarkan produk kepada teman, guru ataupun kepada pihak luar. Berdasarkan dua pendapat tersebut, kegiatan market day adalah kegiatan dengan berbagai peluang untuk meningkatkan potensi siswa, seperti pelatihan kewirausahaan, mengenali literasi numerasi, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan kolaborasi antar siswa.

Guru memainkan peran penting dalam memahami manfaat kegiatan market day bagi siswa TK. Sebagai fasilitator, guru harus memastikan bahwa kegiatan dirancang dan disajikan dengan cara yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Tujuan kegiatan market day untuk siswa TK adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang angka dan operasi matematika dasar, untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kreativitas siswa, untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan untuk mengembangkan pemahaman tentang pentingnya uang dan nilainya. Hal tersebut senada dengan (Aryanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa “aktivitas market day dapat meningkatkan analisa siswa TK dalam memprediksi dengan menggunakan matematika dasar”. Selanjutnya (Mahmud & Pratiwi, 2019) menyatakan bahwa “salah satu aspek literasi numerasi adalah kemampuan siswa untuk melakukan operasi matematika dasar”.

Menurut (Purpura, 2010), “literasi numerasi adalah kemampuan dalam menggunakan angka, data, atau simbol matematika. Menurut (Ratnasari, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi berbagai macam bilangan dan lambang yang berkaitan dengan matematika dasar ditujukan untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari”. Hal ini termasuk bagaimana siswa memahami konsep angka dan operasi matematika dasar, bagaimana menggunakan angka dalam konteks, bagaimana memecahkan masalah matematika dan bagaimana memahami data dan pengukuran. Literasi numerasi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan dan keahlian dalam menggunakan dan mengolah berbagai macam bilangan dan lambang matematika dasar untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pentingnya literasi tidak dibarengi dengan kemampuan siswa terhadap literasi numerasi. Menurut (Yulianti et al., 2019) bahwa sejak usia dini, anak-anak dalam kehidupan sehari-hari harus dikenalkan dengan literasi numerasi untuk menyiapkan tahap formal numerasi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kurangnya pengetahuan matematika bagi sebagian siswa biasanya disebabkan kurangnya pengalaman siswa dengan bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh sederhana yang biasa ditemukan adalah masih banyak siswa TK yang mengenal uang namun siswa belum memahami nilai uang yang digunakan saat membeli kue. Ketika siswa TK belanja kue seharga Rp 2000, dia belum tahu berapa jumlah dan nilai yang harus diberikan kepada penjual. Siswa TK bahkan juga tidak tahu berapa banyak kembalian yang harus diterima saat membeli kue seharga Rp 2000 dan memberikan Rp 5000 kepada penjual. Oleh karena itu, pentingnya literasi numerasi bagi siswa TK dapat ditumbuhkan melalui kegiatan market day. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wahyuni, 2022) bahwa “pendidikan anak usia dini

merupakan pendidikan dasar yang penting. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan adalah keterampilan literasi”.

Guru berperan penting dalam mensukseskan kegiatan market day sebagai wadah peningkatan keterampilan siswa dalam literasi numerasi, bersosialisasi, komunikasi dan pemahaman konsep penjualan sederhana. Hal tersebut senada dengan pendapat (Yuwono, 2020) bahwa peran guru sangat strategis dalam merancang pembelajaran yang berorientasi dalam pembentukan karakter siswa yang berkaitan dengan perilaku keuangan. Oleh karena itu, guru seharusnya dapat melaksanakan kegiatan market day sebagai wadah untuk menumbuhkan literasi numerasi kepada siswa TK dengan mengenal angka, jenis uang dan nilainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Sudarti, 2022) bahwa “pengenalan literasi numerasi pada anak usia dini dapat dimulai melalui kegiatan market day yang memungkinkan siswa belajar sambil bermain”. Hal tersebut dapat mengajarkan siswa TK menjadi lebih mandiri dan memahami kegiatan yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari.

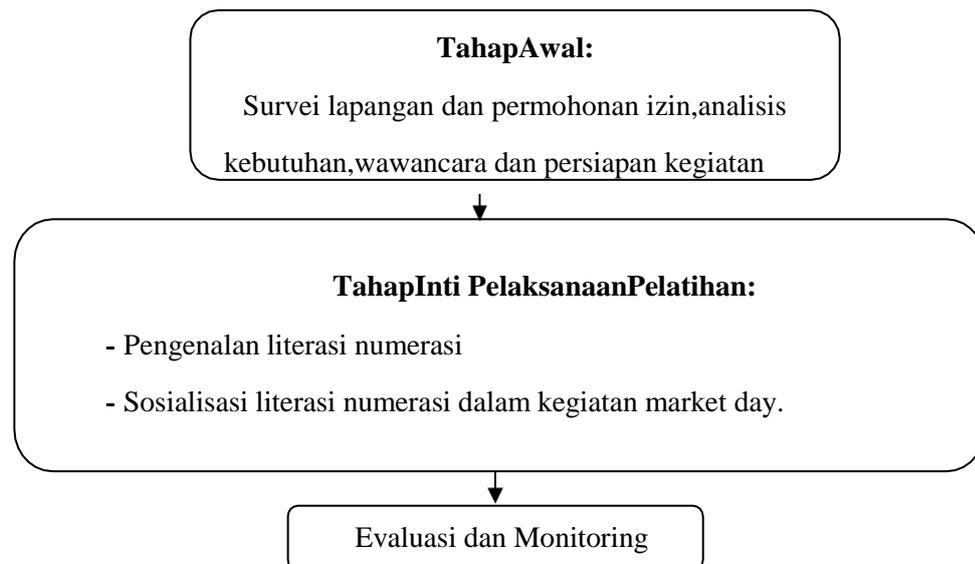
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Sosialisasi Literasi Numerasi dalam Kegiatan Market day" berlangsung selama enam bulan yang dimulai dari bulan Maret sampai Agustus 2023. Kegiatan dilakukan secara luring (tatap muka) dengan mengunjungi sekolah mitra dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.

Pada tahap awal, tim menganalisis lokasi. Lokasi yang dipilih adalah lokasi yang mudah dijangkau oleh tim. Kemudian, tim melakukan survey lapangan dengan mengunjungi sekolah tersebut dan mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan di TK Al Barkah. Tim mencari tahu tantangan yang dihadapi guru di TK Al Barkah. Berdasarkan beberapa tantangan yang dijelaskan, tim mengusulkan beberapa solusi untuk masalah tersebut dan berdiskusi dengan guru tentang solusi mana yang harus dipilih dan diterapkan.

Setelah tim mendapat persetujuan dan jadwal waktu kegiatan, maka kegiatan berikutnya adalah tahap inti. Pada tahap inti, guru menerima bimbingan secara intensif. Bimbingan dimulai dengan pengenalan literasi numerasi. Literasi numerasi yang akan ditumbuhkan adalah mengenalkan angka, mengenalkan berbagai jenis uang dan nilainya serta memahami konsep penjualan secara sederhana. Sosialisasi ini dibimbing langsung oleh tim sebagai narasumber. Bahan dan alat yang digunakan dalam program pengabdian adalah ruangan, laptop, proyektor dan mikrofon.

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, tim melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan abdimas. Kegiatan evaluasi ini berupa pemberian kuesioner kepada para guru terkait pelaksanaan kegiatan awal sampai kegiatan inti telah selesai dilaksanakan. Kegiatan tersebut digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 1. Tahap Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap awal, tim PKM datang ke sekolah TK Ak Barkah untuk berdiskusi dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan kegiatan market day. Hasil diskusi dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa guru belum mengetahui apa itu literasi numerasi dan bagaimana kaitan literasi numerasi dengan kegiatan market day. Kegiatan market day dipahami hanya sebagai kegiatan untuk menumbuhkan jiwa enterpreuner pada siswa sehingga guru lebih fokus dengan bagaimana agar jualan anak-anak bisa habis terjual pada saat market day. Padahal, guru dapat menjadikan kegiatan market day sebagai sarana untuk menumbuhkan literasi numerasi siswa dalam hal mengenal angka, mengenal berbagai jenis uang dan nilainya serta memahami konsep penjualan secara sederhana.

Berdasarkan persoalan tersebut, tim PKM menawarkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan sosialisai literasi numerasi dalam kegiatan market day untuk guru TK Al Barkah secara offline (tatap muka). Kepala sekolah merespon positif kegiatan sosialisasi tersebut. Oleh karena itu, pihak sekolah memberikan izin kegiatan PKM berupa surat mitra pada 15 Maret 2023. Selain itu, pihak sekolah membantu dalam penentuan jadwal kegiatan sosialisasi agar guru dapat mengikuti kegiatan pada jadwal yang tidak padat. Pihak sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Pada tahap inti, pelaksanaan sosialisai literasi numerasi dalam kegiatan market day dilaksanakan secara offline pada hari Senin 15 Mei 2023. Kegiatan diikuti oleh semua guru TK Al Barkah. Kegiatan sosialisasi ini dibantu oleh pegawai administrasi sekolah dalam menyiapkan sarana prasarana pada pelaksanaan sosialisasi seperti infokus. Kegiatan inti ini dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama yaitu pemberian materi oleh ibu Rezkaryana tentang materi literasi dan sesi kedua yaitu pemberian materi oleh ibu Dian tentang kaitan literasi numerasi dengan market day.

Kegiatan sosialisasi ini dibuka oleh sambutan dari ketua pelaksana kegiatan yaitu ibu Rezkaryana dan sambutan dari ibu kepala sekolah TK Al Barkah yaitu Ibu Resmi Utami, S.Ag. Selanjutnya kegiatan sesi pertama yaitu penjelasan materi oleh ibu

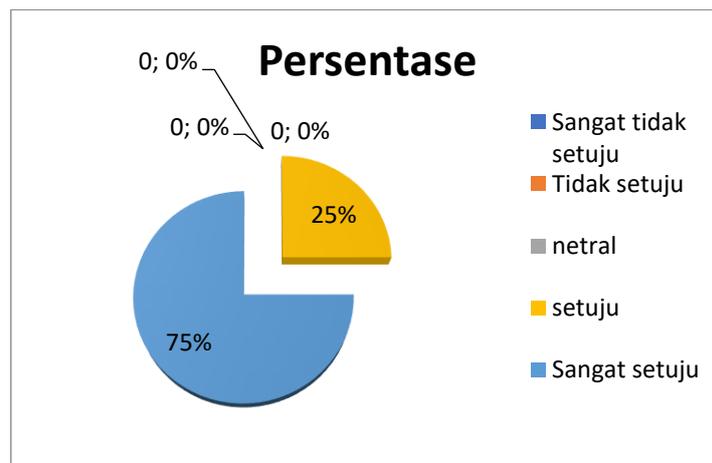
Rezkiyana tentang literasi. Adapun penjelasan materi yang dibahas konsep literasi, manfaat literasi dan enam jenis literasi dasar. selanjutnya sesi kedua yaitu yaitu pemberian materi tentang literasi numerasi oleh ibu Dian tentang literasi numerasi dan kaitan literasi numerasi dengan market day. Kegiatan sosialisasi ini dibawakan oleh ibu Lin selaku moderator kegiatan. Selanjutnya kegiatan sesi tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan pada sesi pertama dan kedua.

Pada tahap evaluasi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta berupa link gform. Kuesioner yang diberikan kepada peserta yaitu kuesioner tentang evaluasi dan ketercapaian pelaksanaan sosialisasi bagi para peserta. Kuesioner tersebut diberikan setelah kegiatan tanya jawab selesai. Pada kuesioner bagian evaluasi kegiatan sosialisasi berisi 10 butir pernyataan positif. Sedangkan kuesioner bagian evaluasi terkait pengetahuan peserta tentang literasi numerasi berisi 3 butir soal essay. Kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dengan Peserta

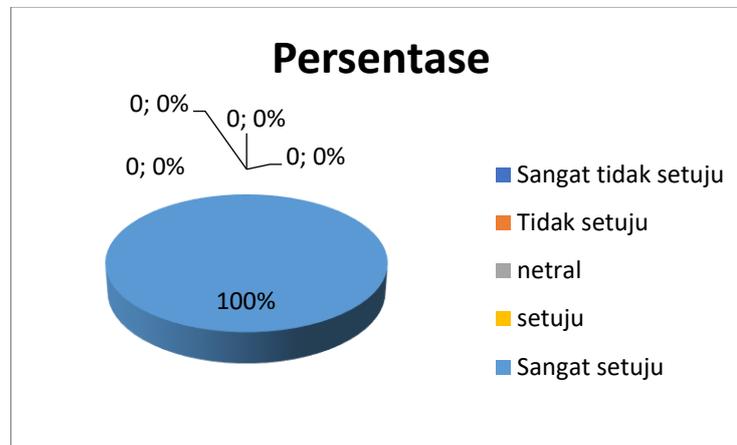
Kuesioner yang dibagikan setelah kegiatan pelatihan ini terdiri dari 10 pernyataan positif tertutup yang terdiri atas 5 pilihan jawaban untuk mengetahui tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan peserta terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun hasil dari 10 pernyataan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Persentase untuk Pernyataan 1, 2, 3, 5 dan 7

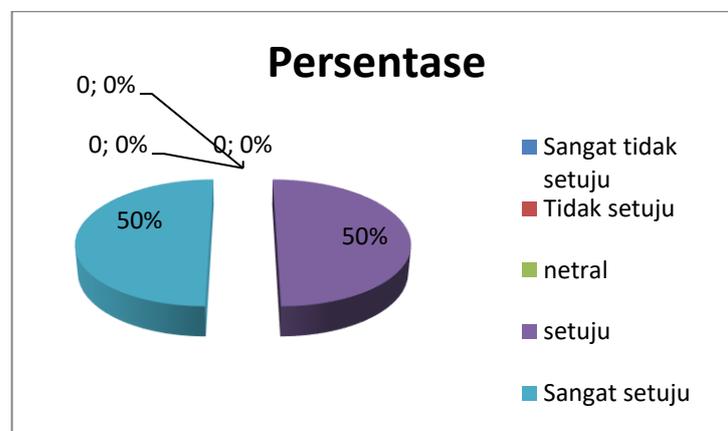
Diagram pada Gambar 2 menunjukkan bahwa 75% peserta sangat setuju bahwa materi yang disampaikan oleh sangat sesuai dengan tema kegiatan sosialisasi, materi yang

disampaikan merupakan pengetahuan yang sangat baru bagi peserta, materi yang disampaikan sangat mudah dipahami, market day sangat efektif sebagai wadah untuk meningkatkan literasi numerasi siswa dan peserta tertarik untuk menumbuhkan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran di kelas.



Gambar 3. Persentase untuk Pernyataan 4, 9 dan 10

Diagram pada Gambar 3 menunjukkan bahwa semua peserta memilih sangat setuju untuk pernyataan literasi numerasi dapat ditumbuhkan melalui market day, peserta memahami bagaimana market day dapat menumbuhkan literasi numerasi dan kegiatan sosialisasi bermanfaat bagi peserta.



Gambar 4. Persentase untuk Pernyataan 6 dan 8

Diagram pada Gambar 4 menunjukkan bahwa Setengah peserta setuju dan sangat setuju untuk pernyataan peserta tertarik menumbuhkan literasi numerasi siswa dalam kegiatan sekolah lainnya dan memahami konsep literasi numerasi.

Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan positif kuesioner tidak ada peserta yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan netral. Kemudian terdapat 3 dari 10 pernyataan kuesioner yang menunjukkan bahwa peserta sangat setuju bahwa literasi numerasi dapat ditumbuhkan melalui market day, peserta memahami bagaimana market day dapat menumbuhkan literasi numerasi dan kegiatan sosialisasi bermanfaat bagi peserta (pernyataan 4, 9 dan 10). Selanjutnya terdapat 5 dari

10 pernyataan kuesioner yang menunjukkan bahwa 3 dari 4 peserta sangat setuju bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri pada sesi satu dan dua sudah sangat sesuai dengan tema kegiatan sosialisasi, materi yang disampaikan merupakan pengetahuan yang sangat baru bagi peserta, materi yang disampaikan sangat mudah dipahami, market day sangat efektif sebagai wadah untuk meningkatkan literasi numerasi siswa dan peserta sangat tertarik untuk menumbuhkan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Kemudian terdapat 2 dari 10 pernyataan kuesioner yang menunjukkan bahwa 2 dari 4 peserta sangat setuju bahwa peserta tertarik menumbuhkan literasi numerasi siswa dalam kegiatan sekolah lainnya dan memahami konsep literasi numerasi.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi literasi numerasi dalam market day maka dapat dibuat simpulan bahwa kegiatan sosialisasi literasi numerasi merupakan pengetahuan baru bagi guru dalam market day, kegiatan sosialisasi literasi numerasi memberikan semangat kepada guru dan peluang bagi guru dalam menyiapkan kegiatan market day yang dapat menumbuhkan literasi numerasi siswa dan kegiatan sosialisasi literasi numerasi memberikan ruang bagi guru untuk berkreaitivitas dalam kegiatan sekolah lainnya dengan merancang kegiatan yang dapat menumbuhkan literasi numerasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, P., Nisa, K., Fatimah, A. N., & Rahmasiwi, A. (2022). Market Day Project in Growing Early Childhood Numeracy Literacy in TK Islam Orbit 2 SURAKARTA. *Contestation and Contextualization of Early Childhood Islamic Education in the Sosio-Cultural Space*, 58–67.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.
- Purpura, D. J. (2010). *Electronic Theses, Treatises and Dissertations The Graduate School*.
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor Learning terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *ThufuLA*, 9(2), 182–192.
- Rochmah, S., Hanipah, I., & Sofiyana, N. (2022). Kegiatan Market Day untuk Mengenalkan Literasi keuangan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 6(2), 57–61.
- Siwiyanti, L. (2017). Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity. In *GOLDEN AGE* (Vol. 1, Issue 1).
- Sudarti. (2022). Penerapan Pembelajaran Literasi Numerasi pada Anak Usia Dini. *Pembelajaran Kolaboratif Matematika Berbasis Lesson Study Di SMP*, 131–139.
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>

- Yulianti, E., Jaya, I., & Eliza, D. (2019). Pengaruh Role Playing terhadap Pengenalan Literasi Numerasi di Taman Kanak-kanak Twin Course Pasaman Barat. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(2), 41–50. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.33>
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>